

## **Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

**Hellena Nisfary Lukman<sup>1</sup>, Mukhamad Ilyasin<sup>2</sup>, Atika Muliandari<sup>3</sup>,  
Muhammad Rezza Nur Rahman<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3,4\*</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### **Abstract**

*The low interest of SDN 013 Palaran students in Islamic Religious Education is indicated by their lack of engagement in completing assignments and participating in question-and-answer sessions. This hinders the proper understanding of the material, highlighting the vital role of Islamic Religious Education teachers in addressing this issue. This study aims to explore the role of Islamic Religious Education teachers in increasing students' interest in learning Islamic Religious Education subjects at SDN 013 Palaran. This research is in the form of qualitative descriptive with data collection using observation, interview, and documentation techniques. The informants in this study are the principal, Islamic Religious Education teachers, and students of SDN 013 Palaran. Data analysis uses the Miles, Huberman, & Saldaña concept with the stages of data condensation, data display, and drawing conclusion. The validity of the data was tested by triangulation of sources and theories. The results of this study discuss the efforts of Islamic Religious Education teachers to increase students' interest in learning through various habits, which are divided into five roles of teachers, namely 1) Motivator; 2) Learning resources; 3) Supervisor; 4) Facilitators, and; 5) Manager.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Student Learning Interest, The Role of Teachers*

### **Abstrak**

Minat belajar siswa SDN 013 Palaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah, yang ditandai dengan sikap malas dalam mengerjakan tugas dan kurangnya partisipasi siswa dalam tanya-jawab, membuat materi pembelajaran tidak dapat dipahami dengan baik. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran. Penelitian ini berupa deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SDN 013 Palaran. Analisis data menggunakan konsep Miles, Huberman, & Saldaña dengan tahapan *data condensation*, *data display*, dan *drawing conclusion*. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian ini membahas peran-peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upayanya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai pembiasaan, yang terbagi dalam lima peran guru, yaitu 1) Motivator; 2) Sumber belajar; 3) Pembimbing; 4) Fasilitator, dan; 5) Pengelola.

**Kata Kunci:** Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam, Peran Guru

---

\* Correspondence Address:

Email Address: [rezzanur339@gmail.com](mailto:rezzanur339@gmail.com)

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan sebagai aspek penting kehidupan merupakan kunci dari kondisi kemajuan negara. Negara yang maju akan memprioritaskan pendidikan dalam membangun sumber daya manusianya untuk menjadi unggul, sehingga mampu untuk berkompetisi di kancah internasional (Zafitri dkk., 2024). Hal ini juga sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang disebutkan oleh Francois Rabelais yang dikutip oleh Husamah dkk. (2019), yaitu untuk membentuk individu yang cakap dalam segala segi perkembangan manusia. Tujuan pendidikan juga dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 4 yang berbunyi, "... mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Memenuhi konten tujuan dari pendidikan akan sangat bergantung pada proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi pendidik atau pengajar, baik itu guru maupun dosen, dan peserta didik atau orang yang diajar, seperti siswa atau santri dan istilah lainnya. Interaksi yang baik dalam pembelajaran merupakan interaksi dua arah yang dapat terjadi akibat adanya tanya jawab dari pendidik atau peserta didik yang sifatnya edukasi (Sudaningsih, 2020). Interaksi dalam pembelajaran juga dinilai sangat penting dalam mewujudkan kesuksesan pembelajaran itu sendiri (Havik & Westergård, 2020; Rahman dkk., 2024). Interaksi yang aktif akan membuat komunikasi dalam pembelajaran menjadi lebih menarik (Zaman & Widiastuti, 2024), memudahkan materi untuk diterima serta dipelajari (Fahri & Qusyairi, 2019). Dengan demikian, penting bagi setiap pendidik untuk melakukan pembelajaran menjadi interaktif sehingga peserta didik mampu menyerap materi.

Melakukan pembelajaran yang interaktif memerlukan minat dari peserta didik untuk bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Dewi & Saudah (2021) bahwa minat belajar dapat menjadi sebab lancarnya proses pembelajaran. Minat belajar juga akan memengaruhi aktivitas belajar, sehingga semakin tinggi minat belajar, maka pembelajaran akan semakin aktif dan frekuensi dari aktivitas pembelajaran juga akan semakin tinggi (Sapbrina dkk., 2021). Minat belajar yang tinggi juga memiliki hubungan yang erat dengan hasil dan belajar yang baik, sehingga tingginya derajat minat belajar dari peserta didik akan berbanding lurus dengan hasil atau prestasi belajar yang diperoleh (Aminingtyas & Wardhani, 2023; Nugraha dkk., 2023; Prastika, 2021). Memperhatikan pentingnya minat belajar dari beberapa penelitian tersebut, tentu ini menjadi perhatian bagi pendidik agar peserta didik bisa memiliki minat dalam pelaksanaan proses belajar.

Minat belajar merupakan keinginan besar untuk belajar (Hidayah dkk., 2017). Minat belajar dijelaskan oleh Witherington (1983) memiliki karakteristik yang mengarah kepada keinginan untuk belajar, seperti kecenderungan hati, kesenangan belajar, dan kesadaran belajar. Berdasarkan observasi peneliti, minat belajar siswa di SDN 013 Palaran sangat rendah, diindikasikan dengan sikap bermalasan-malasan dalam mengerjakan tugas dan pasifnya kegiatan tanya-jawab siswa dan guru. Akibatnya, materi-materi yang telah diberikan di dalam kegiatan atau proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak dapat dipahami dengan baik. Jika dibiarkan, maka para siswa benar-benar tidak memiliki pemahaman sama sekali terkait Pendidikan Agama Islam, yang notabenehnya merupakan pembelajaran penting dan harus diaplikasikan dalam dinamika kehidupan secara rutin. Untuk itu, suatu kepentingan bagi guru untuk bisa meningkatkan dan memperhatikan

minat belajar dari setiap siswa, terutama terkait mata pelajaran atau subjek Pendidikan Agama Islam.

Salah satu dari banyak sekali cara atau strategi untuk meningkatkan atau pun menambah minat belajar peserta didik yaitu melalui peran pendidik atau guru (Simbolon, 2013). Guru merupakan seseorang yang berwenang dan memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan individual dan klasikal peserta didik di sekolah atau bahkan hingga di luar lingkungan lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah (Djamarah, 2000). Sardiman A.M. (2001) menyatakan bahwa guru tanpa diragukan adalah salah satu unsur penting sumber daya manusia dalam ranah pendidikan, dan diharuskan memiliki peranan yang aktif sehingga bisa menyesuaikan kompetensi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Tafsir (2011) menjelaskan bahwa guru dalam pembelajaran setidaknya memiliki lima peran, yaitu sebagai motivator, sebagai sumber belajar, sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, dan sebagai pengelola. Tafsir (2011) juga menjelaskan bahwa guru, terkhusus lagi pada guru Pendidikan Agama Islam, memiliki tugas yang menjabarkan peran-peran tersebut, di antaranya sebagai pengarah, inisiator, fasilitator, evaluator, organisator, dan informator. Keenam tugas tersebut dapat dijalankan secara terintegrasi atau pun terpisah satu sama lain dalam masing-masing peran yang dijalankan.

Terdapat beberapa penelitian yang lebih dahulu dilaksanakan sebelum penelitian ini yang membahas bahwa peran pendidik dapat meningkatkan atau dalam kata lain menambah minat belajar peserta didik. Penelitian oleh Hidayat & Susanto (2022) menjelaskan bahwa peran guru bisa meningkatkan minat belajar anak dengan penyajian materi ajar tematik, mengondisikan suasana pembelajaran, menggunakan metode dan media, serta melibatkan dan meminta partisipasi siswa dalam pembelajaran di luar kelas. Penelitian oleh Najoran dkk. (2023) menyatakan bahwa di antara peran guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yaitu sebagai motivator dengan menggunakan *reward & punishment* dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian oleh Hulu (2021) menyebutkan bahwa peran guru sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian oleh Lisnawati dkk. (2023) memaparkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat menyesuaikan minat siswa dengan materi yang diajarkan.

Adanya penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini mengindikasikan pentingnya penelitian terkait peran guru yang dihubungkan dengan meningkatkan minat siswa untuk dilakukan. Kebaruan penelitian ini dibanding penelitian-penelitian terdahulu terletak pada kebaruan data yang memfokuskan narasumber di wilayah Palaran, Samarinda. Selain itu, adanya temuan terkait peran guru yang belum dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya, seperti peran guru sebagai sumber belajar, pembimbing, dan pengelola, akan memberikan opsi lebih bagi guru untuk bisa dan terus menambah, meningkatkan, atau bahkan memperkuat minat belajar siswa. Penelitian ini oleh peneliti diharapkan dapat memadai menjadi acuan bagi guru untuk mendalami dan mempraktikkan peran yang sudah dijelaskan dalam temuannya, terutama jika karakteristik siswa yang dihadapi menyerupai dengan karakteristik atau indikasi-indikasi khusus oleh siswa yang terdapat di dalam penelitian ini.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Peran Guru**

Guru merupakan seseorang yang berwenang dan memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan individual dan klasikal peserta didik di sekolah atau

bahkan hingga di luar lingkungan sekolah (Parnawi & Ar Ridho, 2023; Djamarah, 2000). Guru didefinisikan oleh Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Sya'bani (2018) dan Sofiyah (2023) sebagai pendidik profesional. Definisi tersebut senada dengan yang dinyatakan oleh Noor (2019), yaitu profesi pendidik dan pengajar. Sebagai profesi dan tenaga profesional, tentunya guru perlu memiliki beberapa kompetensi profesional. Kompetensi profesional dari individu guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dijelaskan dalam penelitian oleh Budianti dkk. (2022) mencakup lima hal, yaitu penguasaan materi yang diajarkan, memahami dan menerapkan kompetensi inti dan dasar, konsisten mengembangkan sikap profesional, mampu merefleksi pengembangan diri, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi menyesuaikan keperluan pendidikan. Kelima kompetensi guru ini merupakan dasar yang diperlukan dalam pembelajaran. Definisi guru yang peneliti gunakan dalam rangka melakukan pembatasan pada penelitian ini adalah seseorang yang berprofesi untuk mengajar dan profesinya diakui oleh lembaga di tempat guru tersebut mengajar. Adapun Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran berarti orang yang profesinya mengajarkan khusus hanya mata pelajaran atau disebut juga subjek Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran dan diakui sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran.

Guru sebagai seorang profesional bertugas untuk mendidik, melakukan pengajaran, memberikan bimbingan, melakukan penilaian, serta evaluasi kepada peserta didiknya (Maemunawati & Alif, 2020). Selain dari perannya sebagai pendidik, guru juga memiliki peran lain di lingkungan pembelajaran dan lingkungan sekolah. Tafsir (2011) menjelaskan bahwa guru dalam pembelajaran setidaknya memiliki lima peran, yaitu sebagai motivator, sebagai sumber belajar, sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, dan sebagai pengelola. Tafsir (2011) juga menjelaskan bahwa guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, menjabarkan peran-peran yang telah disebutkan sebelumnya, di antaranya sebagai pengarah, inisiator, fasilitator, evaluator, organisator, dan informator. Peran-peran tersebut masih relevan sebagaimana diteliti oleh Adini dkk. (2023). Penelitian ini membatasi peran guru menjadi lima hal, yakni sebagai motivator, sebagai sumber belajar, sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, dan sebagai pengelola. Kelima peran ini dipilih karena sangat sesuai dengan temuan dan bahasan yang diperoleh peneliti.

## **2. Minat Belajar Siswa**

Minat adalah ketertarikan tanpa paksaan terhadap suatu hal (Uno, 2021). Fungsi minat dijelaskan dalam penelitian oleh Aziz (2019) di antaranya mempengaruhi intensitas suatu perbuatan, mendorong dilakukannya suatu perbuatan, menentukan hasil, dan memberikan kepuasan. Aziz (2019) juga menjelaskan bahwa di antara faktor-faktor yang memengaruhi minat di antaranya motivasi, kesan, pergaulan, peran teman, keturunan, dan lingkungan. Peneliti mendefinisikan minat dalam konteks penelitian ini cenderung sebagai suatu *interest* atau ketertarikan yang membuat seseorang dapat mengerjakan suatu hal secara suka rela. Kesukaan dalam mengerjakan suatu hal itulah yang membuat seseorang bisa dan mampu melakukannya berulang kali tanpa bosan. Jika dihubungkan dengan kegiatan belajar, maka minat belajar dijelaskan sebagai ketertarikan seseorang untuk belajar yang dapat dipengaruhi dari berbagai motivasi, pergaulan, atau bahkan hal-hal genetis yang akhirnya belajar dapat dilakukan tanpa paksaan.

Minat dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu faktor terjadinya belajar. Pembelajaran yang dilakukan dengan minat akan lebih baik dibandingkan pembelajaran yang dilakukan tanpa minat di dalamnya (Husamah dkk., 2018;

Arlina, Amini, dkk., 2023). Minat belajar merupakan keinginan besar untuk belajar (Hidayah dkk., 2017). Minat belajar dijelaskan oleh Witherington (1983) memiliki karakteristik yang mengarah kepada keinginan untuk belajar, seperti kecenderungan hati, kesenangan belajar, dan kesadaran belajar. Minat belajar yang dimiliki dan diperlihatkan siswa bisa saja dipengaruhi dari berbagai aspek. Penelitian oleh Korompot dkk. (2020) menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa bisa mendapatkan pengaruh dari faktor internal seperti emosional, persepsi diri, motivasi diri, bakat, dan pengetahuan dari siswa. Faktor eksternal yang bisa juga memengaruhi minat belajar siswa seperti peran dari keluarga, peran dari sekolah, dan peran dari lingkungan. Peneliti dalam penelitian ini membatasi faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minat belajar dengan faktor dari eksternal, yaitu adanya peran dari guru yang membuat pembelajaran lebih diminati oleh siswa.

### **C. Metode**

Jenis dari penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Miles dkk., 2014; Miles & Huberman, 1994). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fiantika dkk., 2022) dengan subjek atau narasumber adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SDN 013 Palaran. Hasil wawancara kemudian dianalisis dengan konsep analisis data oleh Miles, Huberman, & Saldaña (2013) melalui tahapan *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Drawing Conclusion*. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teori (Creswell & Creswell, 2018).

### **D. Hasil dan Pembahasan**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran dilakukan di dalam kelas. Sebelum pembelajaran dilakukan, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan hafalan surah-surah pendek secara rutin bagi siswa. Pembelajaran yang dilakukan juga terkadang menggunakan media video edukasi. Meskipun demikian, berdasarkan pernyataan dari guru Pendidikan Agama Islam dan juga Kepala Sekolah, sebagian siswa-siswi masih bermalasan-malasan, kurang konsentrasi, serta kurang bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam pada sebagian siswa disebutkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yang menyebabkan terjadinya beberapa indikasi tersebut adalah kurangnya frekuensi membaca oleh siswa. Hal ini merupakan faktor yang baru ditemukan pada lokasi ini jika dibandingkan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca dalam penelitian oleh Mesra dkk. (2021), Safitri & Nurmayanti (2018), Febrianti dkk. (2021), dan Dalimunthe (2021).

Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melakukan berbagai upaya. Beberapa upaya yang dilakukan, di antaranya pembiasaan sholat Duha bagi siswa, membaca surah pendek sebelum pembelajaran di kelas, pengadaan kegiatan keagamaan, dan menonton video-video edukasi terkait Pendidikan Agama Islam. Pembiasaan sholat Duha sebagai upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam juga dijelaskan dalam penelitian oleh Anggraini dkk. (2023) dan Mu'alim dkk. (2024). Pembiasaan membaca surah pendek sebelum pembelajaran di kelas sebagaimana disebutkan dalam penelitian oleh Khusna dkk. (2022) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan keagamaan dalam penelitian oleh Nurziahman (2021) disandingkan dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga frekuensi kegiatan keagamaan yang sering juga akan berbanding lurus dengan tingginya minat belajar siswa. Penggunaan media video

dalam meningkatkan minat belajar siswa juga dijelaskan dalam penelitian oleh Azizan dkk. (2020), bahkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar seperti dijelaskan dalam penelitian oleh Yanti dkk. (2024).

Memperhatikan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, peneliti menemukan berbagai peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan lima peran yang dijelaskan oleh Tafsir (2011), yaitu motivator, sumber belajar, pembimbing, fasilitator, dan pengelola. Dalam pembagiannya, peran-peran guru Pendidikan Agama Islam yang sudah dijelaskan, dijabarkan dalam penjelasan berikut.

#### 1. Motivator

Memberikan motivasi bagi siswa di SDN 013 Palaran dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam setelah pembelajaran dilakukan. Motivasi diberikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bentuk motivasi yang diberikan bisa berupa *reward* atau pun kalimat-kalimat yang membangkitkan semangat siswa. Adanya *reward* dan pujian bagi siswa terbukti membuat siswa mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan lebih serius karena rasa ingin mendapatkan *reward* tersebut mulai tumbuh. Keinginan untuk mendapatkan *reward* tersebut mengindikasikan peran guru sebagai motivator di SDN 013 Palaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian oleh Syarifa (2021) menyatakan bahwa pemberian motivasi kepada siswa sangat efektif untuk membantu siswa meningkatkan minatnya dalam belajar, sehingga kesulitan belajar bisa teratasi. Hal ini juga selaras dengan penelitian oleh Supit dkk. (2022), bahwa pemberian motivasi dapat memberikan siswa semangat belajar yang lebih daripada tidak diberikan motivasi.

#### 2. Sumber Belajar

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran dalam proses pembelajaran selain memberikan materi, juga memberikan wawasan lain yang diketahui kepada siswanya. Jika ada siswa yang bertanya, maka guru tersebut bisa menjawab dan menjelaskan kepada siswa dengan baik dan mudah dipahami. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga mampu memberikan referensi bacaan kepada siswa untuk lebih memperdalam hal-hal yang ditanyakan. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menjawab dan memberikan referensi ini membuat siswa semakin bersemangat untuk bertanya lebih lanjut kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait materi pembelajaran dan hubungannya dengan kehidupan. Adanya semangat siswa dalam bertanya mengindikasikan bahwa minat belajar siswa semakin meningkat ketika pertanyaannya dapat dijawab oleh guru, sehingga interaksi dalam pembelajaran akan berkelanjutan. Peran guru sebagai sumber belajar ini juga sejalan dengan penelitian oleh Panggabean dkk. (2021) yang mengindikasikan pentingnya wawasan yang luas bagi guru dalam hal-hal yang terkait bidang studi yang diajarkan dalam rangka memaksimalkan perannya sebagai sumber belajar bagi siswa-siswi yang diajarkan.

#### 3. Pembimbing

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran juga berperan sebagai pembimbing. Maksudnya, guru akan memandu siswa untuk menumbuhkan karakter dan menanamkan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat diterapkan dalam kehidupan. Pembelajaran yang dilakukan akan ditujukan untuk membentuk karakter, tentunya juga dengan menumbuhkan minat belajar siswa secara tepat agar siswa tidak mengarah atau menuju kepada hal-hal tidak baik yang tidak diinginkan. Ketika penanaman karakter mulai dibiasakan, siswa akhirnya terbiasa

dengan karakter yang ditanamkan, sehingga secara perlahan terbentuk tanpa dipaksa. Hal ini mengindikasikan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran sebagai pembimbing dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar menumbuhkan karakter diri. Peran guru sebagai pembimbing seperti ini juga dijelaskan dalam penelitian oleh Ariska (2018), bahwa guru membimbing siswa dengan mengarahkan kepribadiannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penelitian oleh Nurhasanah dkk. (2021) juga menjelaskan bahwa guru sebagai pembimbing sudah melaksanakan perannya saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun menumbuhkan minat belajar, merupakan kebaruan dari penelitian ini yang menjadi manfaat dari peran guru sebagai pembimbing.

#### 4. Fasilitator

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran berperan sebagai fasilitator, maksudnya guru memfasilitasi pembelajaran untuk siswa-siswi dengan menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran, seperti membuat kelompok untuk melakukan diskusi, meminta siswa membaca beberapa referensi yang dipilih oleh guru, atau memberikan tugas dan koreksi untuk menambah wawasan siswa. Penggunaan strategi yang demikian membuat siswa lebih aktif dan lebih senang dalam belajar, terutama ketika diterapkan tugas kelompok, karena mereka merasa bisa belajar bersama dengan teman-temannya. Adanya rasa senang dalam belajar menunjukkan bahwa mereka tidak belajar dengan paksaan, sehingga minat belajar mulai meningkat. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam rangka memfasilitasi siswa untuk menambah wawasannya, seperti dengan memutar video edukasi atau dengan memainkan permainan yang sifatnya edukasi. Penggunaan video edukasi juga menambah keseriusan siswa dalam belajar, sehingga mereka tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang demikian. Begitu juga dengan melakukan permainan edukasi, para siswa terlihat gembira ketika belajar menggunakan metode ini, sehingga minat siswa dalam belajar semakin tinggi. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian oleh Bintari (2022) bahwa guru sebagai fasilitator harus bisa menguasai pembelajaran untuk memfasilitasi hal-hal yang diperlukan siswa, seperti media, metode, strategi, hingga bahan ajar dan rencana pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Amelia dkk. (2022) juga menjelaskan bahwa di antara peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan berbagai fasilitas dalam rangka memudahkan pembelajaran.

#### 5. Pengelola

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran berperan sebagai pengelola kelas berarti guru mengatur segala kondisi dan lingkungan pembelajaran di kelas. Kondisi yang dimaksud adalah kondisi pembelajaran yang aman, tenteram, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa tanpa membuat pembelajaran terasa membosankan. Lingkungan pembelajaran yang dimaksud adalah penataan ruangan, media, dan pengaturan siswa saat belajar dalam rangka mendukung kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini senada dengan penjelasan dalam penelitian oleh Muktar (2017), bahwa guru sebagai pengelola kelas perlu untuk memeriksa dan mengatur kelas agar bisa merangsang minat belajar siswa. Penelitian oleh Muamalah dkk. (2022) menyatakan bahwa guru sebagai pengelola berarti mampu mengorganisasi segala

kegiatan di kelas dengan baik. Penelitian oleh Arlina dkk. (2023) menjelaskan bahwa guru sebagai pengelola di dalam kelas akan mengonsep pembelajaran beserta kondisi dan lingkungannya secara maksimal.

## **E. Kesimpulan**

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran sebagai motivator dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan pemberian *reward* dan kata-kata motivasi dalam pembelajaran. Guru sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang akan menggugah siswa untuk bertanya lebih lanjut kepada guru terkait materi Pendidikan Agama Islam. Guru sebagai pembimbing dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan pembiasaan penanaman karakter secara kontinu, sehingga siswa dapat terbiasa dan melakukannya tanpa paksaan. Guru sebagai fasilitator berupaya meningkatkan minat belajar siswa dengan metode pembelajaran diskusi dan tugas kelompok, serta dengan pemutaran video pembelajaran dan melakukan permainan edukatif, sehingga siswa tidak bosan dan merasa pembelajaran menyenangkan. Guru sebagai pengelola kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan mengatur dan mengondisikan kelas agar terasa nyaman bagi siswa untuk belajar sehingga siswa betah dalam belajar.

Peneliti merekomendasikan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Palaran untuk lebih mendalami peran sebagai pembimbing dan pengelola kelas agar peningkatan minat belajar siswa lebih terlihat dari peran tersebut. Peneliti juga merekomendasikan bagi Guru, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memiliki kesulitan untuk meningkatkan minat belajar siswa, agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk mendalami perannya, terutama sebagai motivator, sumber belajar, dan fasilitator, yang peneliti anggap sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti juga berharap agar kekurangan dari penelitian ini, seperti kurangnya eksplorasi pada peran guru sebagai pembimbing dan pengelola, dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut.

## Referensi

- Adini, P., Puspita, D. R., & Hasan, N. (2023). Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10243>
- Amelia, N. D., Hilyana, F. S., & Santoso. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(3), 953–959. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2957>
- Aminingtyas, M., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.268>
- Anggraini, I. M., Arrohmahan, & Aslamiyah, N. (2023). Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/download/1622/1132>
- Ariska, P. A. (2018). Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), Article 1. <https://www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/995>
- Arlina, Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Ainara Journal: Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230>
- Arlina, Siagian, N. A., Pasaribu, Z. K., Nabilah, S., & Siregar, F. H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-anak di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah. *Journal on Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>
- Aziz, J. A. (2019). Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), Article 02. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.30>
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), Article 2. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/3198>
- Bintari, U. R. (2022). *Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMPN 1 Balaraja* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Budianti, Y., Dahlan, Z., & Sipahutar, M. I. (2022). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2565–2571. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2460>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). Sage Publications.
- Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika pada Anak Usia Dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. *Jurnal Social Library:*

*Multidisciplinary Research of Social Science*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.51849/sl.v1i2.34>

- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit NEM.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka cipta.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa: Jurnal Studi keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.115>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Global Eksekutif Teknologi.
- Havik, T., & Westergård, E. (2020). Do Teachers Matter? Students' Perceptions of Classroom Interactions and Student Engagement. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 64(4), 488–507. <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1577754>
- Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017). *Psikologi Pendidikan* (N. Hidayah, Hardika, & I. Gunawan, Ed.). UM Press.
- Hidayat, M. I., & Susanto, B. H. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, Gamping, Sleman. *El-Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 14(1). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/5169>
- Hulu, F. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 651–655. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2963>
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (Cetakan Kedua). UMM Press.
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan* (Cetakan ke-2). UMM Press.
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura: Guidance and Counseling Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(6), 1677–1693. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>

- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Second Edition). Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edition). Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edition 3). Sage Publications.
- Mu'alim, Nasor, M., & Uliyah, T. (2024). Peran Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 3(7), Article 7. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3117>
- Muamalah, I., Suhardi, Hamdan, Said, M., & Yusuf, M. Y. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Article 1. <https://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/61>
- Muktar, M. (2017). Peranan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI Kelas V dan VI Al Muniroh II Ujungpangkah Gresik. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 24(2), Article 2. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3295>
- Najoan, R. A. O., Lala, W. C. I., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Japendi: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 215–227. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i03.1632>
- Noor, M. (2019). *Guru Profesional dan Berkualitas* (Sulistiono, Ed.). Alprin.
- Nugraha, D., Joko, & Syahlan, F. (2023). Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMukjt: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/article/view/43>
- Nurhasanah, Nasution, J. A., Nelissa, Z., & Fitriani. (2021). Peranan Guru Kelas sebagai Pembimbing pada siswa SD. *Jurnal Suloh*, 6(1), Article 1. <https://jurnal.usk.ac.id/suloh/article/view/23042>
- Nurziahman, M. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Keagamaan dan Menumbuhkan Minat Belajar PAI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Panggabean, R. D., Lumbantobing, P. A., Farida, N., & Natalia, I. T. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SD Negeri 066043 Medan Helvetia T.A 2020/2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v6i2.2294>
- Parnawi, A., & Ar Ridho, D. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral dan Etika Siswa di SMK Negeri 4 Batam. *Berajah*

*Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>

- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jl-MR: Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26–32.  
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/772>
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rahman, M. R. N., Riyadi, A., Darwis, & Musfiroh, I. A. (2024). The Effect of Using Quizizz on Students' Learning Motivation in MAN 2 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.7715>
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), Article 3. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sapbrina, C. B., Bektiarso, S., & Prastowo, S. H. B. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Aktivitas dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Sukomoro. *Orbita: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 7(1), 136–146.  
<https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4405>
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Simbolon, N. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 1(2), Article 2.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323>
- Sofiyah, S. (2023). Profil dan Tantangan Guru Profesional Abad 21; Relevansi Pemikiran al-Ghazali dan Zakiah Daradjat. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 13(2), Article 2.  
<https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3971>
- Sudaningsih, I. V. (2020, Maret 7). Interaksi Edukatif antara Pendidik dan Peserta Didik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional. Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa*, Yogyakarta.
- Supit, D., Neman, M. I. E., Lumapow, H. R., Lengkong, J. S. J., & Ratunguri, Y. (2022). Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD GMIM Wailan. *JPDK: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 3612–3619.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8809>
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Syarifa, H. (2021). *Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III MIN 27 Aceh Besar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung). Remaja Rosdakarya.
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (N. L. H. Sholehah, Ed.). CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

- Witherington, H. C. (1983). *Educational Psychology* (M. Bukhori, Penerj.). Aksara Baru.
- Yanti, S., Ayulanda, I., & Rahman, M. R. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Samarinda. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 16(1), 11–23. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/9106>
- Zafitri, E., Mutiara, Asni, W., & Ananda, R. (2024). Peningkatan Akses Mutu dan Pemerataan Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), Article 2. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14156>
- Zaman, S. G., & Widiastuti, H. T. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 8(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/22872>